BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada "Formulasi Sediaan Krim Dari Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Terpurifikasi" dengan konsentrasi 2,5%, 3,5%, dan 4,5% menunjukkan bahwa semua formula menunjukkan karakteristik yang baik dan memenuhi syarat mutu sediaan krim sesuai dengan SNI pada uji evaluasi stabilitas yaitu uji organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, dan tipe krim (M/A). Terdapat perbedaan konsistensi pada masing-masing formula dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin pekat warna yang dihasilkan dan semakin padat sediaan yang dihasilkan. Formula terbaik secara keseluruhan berdasarkan evaluasi karakteristik adalah formula F2 (konsentrasi 3,5%) memenuhi karakteristik yang terbaik dan berdasarkan uji hedonik 100% responden menyukai warna dari formula 2.

B. Saran

1. Untuk Institusi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, terutama mengenai formulasi Krim Dari Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi baru dalam bidang formulasi, khususnya terkait pembuatan krim.

2. Untuk Peneliti Lain

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebagai bahan aktif dalam pembuatan krim, dan sediaan kosmetik lainnya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Selain itu, karena sediaan krim daun belimbing wuluh ini memiliki aroma yang cukup menyengat, disarankan untuk menambahkan bahan pewangi (essence) yang sesuai agar aroma dari sediaan krim menjadi lebih nyaman.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu